

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burnout adalah sindrom terkait kelelahan emosi, fisik, dan mental yang disebabkan oleh stres yang berlebihan dan berkepanjangan yang dialami seorang individu. Kondisi ini menyebabkan seorang individu mengalami penurunan produktivitas, tidak berdaya, putus asa, serta kesal. Burnout sendiri dapat timbul akibat gaya hidup, kepribadian seseorang, dan pekerjaan.¹ Burnout akibat studi juga kerap dialami oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa kedokteran. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Mayo Clinic Departement of Medicine dengan koresponden lebih dari 2000 mahasiswa, sebanyak kurang lebih 50 persen dari mahasiswa kedokteran mengalami burnout.² Suatu studi yang dilakukan di Amerika Serikat juga menyatakan bahwa burnout kerap dialami oleh dokter dan mahasiswa kedokteran, bila dibandingkan dengan profesi lainnya.³⁻⁵ Studi skala luas pada 27 fakultas kedokteran dari berbagai penjuru Indonesia dengan total responden sebanyak 1792 mahasiswa ditemukan bahwa sebanyak 35.5% dari responden mengalami burnout.⁶ Burnout akibat pembelajaran ini dapat berdampak pada pribadi dan nilai profesionalisme seseorang, seperti kejujuran, integritas, pengendalian diri, dan sikap peduli akan orang lain.^{7,8} Selain itu, burnout juga menyebabkan kelelahan baik secara emosional maupun fisik, pemikiran yang negatif terhadap diri sendiri, sikap sinis terhadap orang lain, serta penurunan profesionalitas dan gairah dalam bekerja.⁹⁻¹¹

Kemampuan mendengar aktif adalah suatu teknik dalam mendengar, untuk memahami inti sari dari apa yang disampaikan pembicara.¹² Dalam mendengar aktif, diperlukan sikap antusias secara verbal dan non-verbal. Dalam penerapannya, individu harus menunjukkan bahasa tubuh yang penuh perhatian, keterampilan dalam mengikuti alur cerita, serta mampu merefleksikan cerita dari pembicara.⁹⁻¹¹ Oleh sebab itu, postur tubuh, ekspresi muka, pandangan mata, lontaran kata-kata yang menunjukkan antusiasme terhadap suatu pembicara, serta mampu menyimpulkan inti percakapan dari pembicaraan sangatlah penting.⁹

Kemampuan mendengar aktif adalah kategori mendengar tertinggi dan terefektif.¹³ Imanti et al (2021) dalam publikasinya pada Jurnal Psikologi Islam (2021) menyatakan bahwa tingkat kemampuan mendengar aktif mahasiswa masih tergolong rendah dan cenderung mengabaikan apa yang disampaikan oleh lawan bicara.¹⁴ Berdasarkan penelitian di Michigan, keterampilan mendengar pada generasi zoomers yang lahir pada tahun 1997 -2012 masih rendah, mengingat tahun kelahiran mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2020 hingga 2022 berada pada rentang usia 11 hingga 26 tahun, maka dapat diasumsikan bahwa mahasiswa pre-klinik termasuk ke dalam generasi *zoomers*.^{15,16}

Kemampuan mendengar aktif adalah salah satu hal yang penting dalam menjalin suatu komunikasi antar sesama agar pesan dapat tersampaikan dan komunikasi tidak terputus.^{9,15,17} Standar kompetensi dokter Indonesia (SKDI) sebagai acuan fundamental terhadap perkembangan pendidikan kedokteran di Indonesia telah menuliskan bahwa kemampuan mendengar aktif merupakan salah satu elemen yang mendukung area kompetensi 2 mengenai mawas diri dan pengembangan diri serta area kompetensi 3 mengenai komunikasi efektif.¹⁸ Belum banyak penelitian yang secara spesifik melakukan penelitian serupa untuk melihat hubungan antar burnout dan kemampuan mendengar aktif. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya membahas terkait korelasi tingkat burnout terhadap keterampilan berkomunikasi yang terdiri atas subskala berupa keterampilan mendengar aktif, hasil menunjukkan bahwa tidak ada korelasi diantara keduanya.¹⁹

Hingga saat ini belum diketahui adanya penelitian yang secara khusus menilai kemampuan mendengar aktif pada mahasiswa pre-klinik fakultas kedokteran yang kerap akan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, yaitu kepaniteraan klinik (*co-assistant*) yang memerlukan interaksi dengan banyak orang. Dengan itu, kemampuan mendengar aktif perlu diterapkan mulai dari sekarang agar kelak siap memasuki dunia profesi di kemudian hari. Berdasarkan penjabaran diatas dan peneliti sebagai mahasiswa pre-klinik fakultas kedokteran yang berada pada generasi zoomers, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

mengenai hubungan burnout dan kemampuan mendengar aktif pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.2 Rumusan Masalah

Sindrom burnout akibat stres yang berkepanjangan tidak bisa dipisahkan dengan mahasiswa kedokteran.²⁰ Gejala burnout yang dialami diduga berdampak pada kemampuan individu untuk mendengar secara aktif. Mahasiswa pre-klinik akan memasuki kepaniteraan klinik (*co-assistant*) yang memerlukan interaksi dengan banyak orang, seperti pembimbing klinis, pasien, kolega, dan lainnya sehingga kemampuan mendengar aktif sangat diperlukan. Dengan demikian, peneliti ingin meneliti hubungan diantara keduanya, terlebih lagi belum banyak penelitian yang mengungkapkan apakah burnout memiliki hubungan terhadap kemampuan mendengar aktif.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah burnout memiliki hubungan terhadap kemampuan mendengar aktif pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?

1.4 Tujuan Umum/Khusus

1.4.1 Tujuan Umum

- Untuk mengetahui hubungan burnout terhadap kemampuan mendengar aktif pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui tingkat burnout pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
- Untuk mengetahui kemampuan mendengar aktif yang dimiliki oleh mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

- Memberikan informasi mengenai hubungan burnout terhadap kemampuan mendengar aktif pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
- Memberikan informasi mengenai tingkat burnout pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
- Memberikan informasi mengenai kemampuan mendengar aktif pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- Menambah pemahaman mengenai burnout dan kemampuan mendengar aktif.

